

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ialah dimana tempat dilaksanakannya penelitian, untuk peneliti memperoleh data yang diinginkan untuk sebuah penelitian. Penelitian ini bertempat di SDN Kedawung I yang berlokasi di Dusun Krajan II, Desa Kedawung, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang. Waktu dalam penelitian ini yaitu pada bulan Januari sampai Agustus tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Desain Dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Ekperimen dengan jenis pendekatan *True Exsperimantal Design* dalam rancangan ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan bentuk design *Pretest- Posttest Control Group*. Sugiyono, (2021:116) Design sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group*

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Treatmen	<i>Postest</i>
Ekperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁& O₃ = *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan.

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran tematik dengan penerapan *Ice Breaking*.

O₂& O₄ = Posttest hasil belajar siswa setelah di berikan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah “wilayah generalisasi, yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu, yang akan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sugiyono, (2021:126). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Kedawung I.

2. Sampel Penelitian

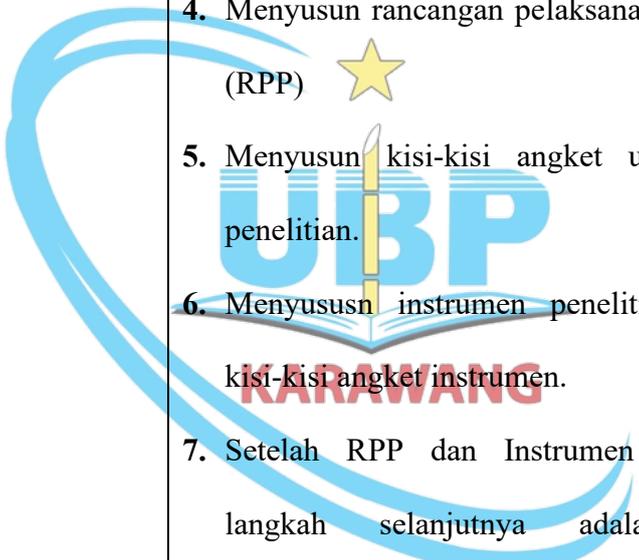
Sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 58 siswa, yang terdiri dari 33 laki-laki dan 25 perempuan. Dibagi menjadi 2 kelas , yaitu 29 untuk kelompok eksperimen dan 29 untuk kelompok kontrol. Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono, (2021:127).

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Kelompok	Jumlah Siswa
Experimen	29
Kontrol	29
Jumlah	58

D. Rancangan Eksperimen

Tabel 3.3 Rancangan Eksperimen

Tahapan	Langkah-langkah Pembelajaran
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurus surat izin penelitian.2. menyiapkan populasi yang akan diteliti.3. Sempel penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan kriteria tertentu.4. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) 5. Menyusun kisi-kisi angket untuk instrumen penelitian. 6. Menyusun instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi angket instrumen.7. Setelah RPP dan Instrumen telah disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk uji coba tes soal angket diluar kelas eksperimen dan kelas kontrol.8. Setelah melakukan uji coba, mengolah data hasil anget dengan hasil uji coba mencari validitas dan reabilitas instrumen.9. Menentukan butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan tes awal (<i>pre-test</i>) kepada kedua kelompok menggunakan soal angket hasil analisis data uji coba instrumen penelitian. 2. Selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan penerapan <i>ice breaking</i> untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak menggunakan <i>ice breaking</i> 3. Setelah itu diadakan tes akhir (<i>post-test</i>) untuk kedua kelompok penelitian menggunakan angket yang sama dengan tes awal (<i>pre-test</i>)
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis data hasil tes awal (<i>pre-test</i>) kedua kelompok dengan menggunakan uji statistik. 2. Melakukan analisis data hasil tes akhir (<i>post-test</i>) kedua kelompok dengan menggunakan uji statistik. 3. Selanjutnya dilakukan penerikan kesimpulan berdasarkan hasil uji statistik.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Definisi Konseptual

Ice Breaking adalah pemecah kebekuan fikiran atau fisik, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan indikator, perasaan gembira, bersemangat, dan konsentrasi.

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan indikator, fokus, perhatian, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan.

2. Definisi Operasional

Ice Breaking ialah skor penilaian permainan atau kegiatan yang sederhana, riang, dan bersemangat yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dan rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran. Dengan indikator, perasaan gembira, bersemangat, dan konsentrasi.

Konsentrasi ialah upaya untuk memfokuskan informasi dengan cara memfokuskan pada suatu hal dengan menyampaikan tujuan. Dengan indikator, fokus, perhatian, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ialah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Kisi-kisi Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Angket disusun berdasarkan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Angket dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket tertutup yang telah dilengkapi dengan

jawabanya. Pengukuran angket menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No soal	
			F	N
Konsentrasi belajar (Menurut slameto, deswanti, nuryana, avian dan hidayah).	Memusatkan pikiran/pokus	1. Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	4,19	20, 24, 25,26
		2. Tidak mudah terusik oleh kegaduhan	3,7	8
	Perhatian	1. Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung	1,11,30	9,10, 13
		2. Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara	5	9
		3. Tidak pelupa	2,21	12,23
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan	1. Mengikuti petunjuk yang diberikan guru	16	28
		2. Rajin dalam mengerjakan tugas	14,16, 27	18

		3. Mampu mengatur tugas dan kegiatannya	29	17,22
Jumlah			30	

4. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas Instrumen

a. Pengujian Validitas

“Validitas ialah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kebenaran suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila mempunyai validitas yang tinggi, dan sebaliknya validitas yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah”. Arikunto, (2014:211)

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket adalah rumus *korelasi product moment*. Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X^2)\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah siswa

$\sum X$ = Skor tiap butir soal

$\sum Y$ = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

$\sum X^2$ =Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Dengan kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel dengan r -
 tabel = 0,497 maka dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r
 hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5. Uji Validitas

No Soal	r – hitung	r - tabel	Keputusan
1	0,572	0,497	Valid
2	0,562	0,497	Valid
3	-0,082	0,497	Tidak Valid
4	0,706	0,497	Valid
5	0,581	0,497	Valid
6	-0,075	0,497	Tidak Valid
7	0,623	0,497	Valid
8	0,528	0,497	Valid
9	0,524	0,497	Valid
10	0,513	0,497	Valid
11	0,084	0,497	Tidak Valid
12	0,623	0,497	Valid
13	0,559	0,497	Valid
14	0,621	0,497	Valid
15	0,594	0,497	Valid
16	0,539	0,497	Valid
17	0,533	0,497	Valid
18	0,053	0,497	Tidak Valid
19	0,124	0,497	Tidak Valid
20	0,557	0,497	Valid
21	0,516	0,497	Valid
22	-0,126	0,497	Tidak Valid
23	0,536	0,497	Valid
24	0,507	0,497	Valid
25	0,585	0,497	Valid
26	-0,030	0,497	Tidak Valid
27	0,205	0,497	Tidak Valid
28	0,108	0,497	Tidak Valid
29	0,810	0,497	Valid
30	0,150	0,497	Tidak Valid

Dari pengujian validitas diatas yang terdiri dari 30 soal pertanyaan menggunakan sekala Liker dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal yang tidak valid dan 20 soal valid.

b. Pengujian Reliabilitas

“Reliabilitas merujuk kepada satu pengertian maka suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik”.

Arikunto (2014;221)

Adapun rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_{2t}}{a_{2t}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 n = Jumlah butir pertanyaan
 $\sum a_{2t}$ = Jumlah item pertanyaan yang di uji
 a_{2t} = Varian Total

Tabel3.6. Klasifikasi Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Perhitungan indeks reliabilitas ini dilakukan terhadap setiap butir soal angket yang terdiri dari 20 pertanyaan. Perhitungan reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Jumlah Var Item	18,45
Jumlah Var Total	124,78
Reliabilitas	0,90

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahawa tes tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,90. Demikina angket tersebut memiliki syarat dan layak karena koefesien reliabilitas sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan dimana data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dari teknik analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyapkan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Terdapat dua macan statistika yang digunakan:

1. Statistik Deskriptif **KARAWANG**

“Statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengembangkan data yang telah terkumpul sebagai adanya ciri untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.Sugiyono, (2021:206). Statistika deskriptif bertujuan mengubah data mentah menjadi yang lebih mudah dipahami. Analisis statistika deskriptif pada penelitian ini menggambarkan perbedaan pembelajaran menggunakan *Ice Breaking* dengan pembelajaran konvensional terhadap konsentrasi belajar siswa di sekolah dasar.

2. Statistik Inferensial

“Statistika inferensial ialah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya yang berfungsi untuk populasi”.

Sugiyono, (2021: 207)

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak”. Sugiyono (2021) uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan *software SPSS versi 26.0 for windows*.

b. Uji Homogenitas

“Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi peneliti mempunyai variasi yang sama atau tidak”. Sugiyono (2021) Dalam penelitian ini menggunakan *Uji Levene* dengan menggunakan *software SPSS versi 26.0 for windows*.

G. Hipotesis Statistik

“Uji hipotesis statistik dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh”. Sugiyono (2021) Adapun rumus untuk menguji hipotesis statistika menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 < \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

